



SOSIALISASI PENCEGAHAN TERUS DIGENCARKAN
Usia Produktif Rawan AIDS

KASUS HIV/AIDS seperti fenomena gunung es. Tiap tahun cenderung meluas dan banyak menyerang usia produktif. Pencegahan dini HIV/AIDS harus segera dilakukan untuk menekan. Salah satunya caranya dengan sosialisasi tentang pencegahan HIV/AIDS di kalangan generasi muda. Terutama agar tidak melakukan seks berisiko yang menjadi penyebab terbanyak infeksi HIV/AIDS di Kota Yogyakarta.

Sekretaris Komisi Penanggulangan Aids (KPA) Kota Yogyakarta Kaswanto menjelaskan sejak tahun 2004 sampai 2013 jumlah HIV/AIDS mencapai 677 kasus. Dari jumlah itu 256 kasus menyerang usia produktif 20-29 tahun. Penyebab terbanyak infeksi HIV/AIDS 62 persen dari seks berisiko seperti heteroseksual secara bebas dan berganti-ganti pasangan, homoseksual serta biseksual.

"Yang perlu diwaspadai ketika virus positif menyerang usia produktif, berarti lima tahun yang lalu sudah terinfeksi virus HIV/AIDS. Ini berarti pada usia remaja cenderung sudah rentan terinfeksi," kata Kaswanto di Balaikota Rabu (16/4) kemarin.

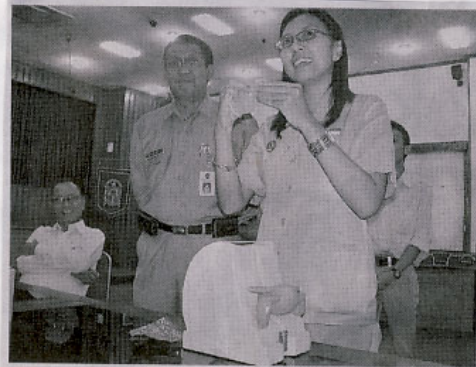
Menurutnya melihat hasil analisa penyebab utama karena seks berisiko dimungkinkan sudah dilakukan sejak usia remaja. Dia mengatakan kemungkinan tindakan seks berisiko itu dilakukan remaja yang tinggal di kos-kosan. Oleh sebab itu sosialisasi pencegahan HIV/AIDS yang dilakukan KPA Kota Yogyakarta menasar di sekolah-sekolah.

Di kalangan masyarakat sosialisasi juga dilakukan di Karang Taruna dan Kelurahan Siaga. Dari jumlah kasus HIV/AIDS 85 di antaranya menyerang ibu rumah tangga (IRT). Dia mengatakan kasus pada IRT disebabkan karena suami yang tidak terkontrol. Namun ada juga pekerja salon yang lebih mengaku IRT. Untuk mencegah dan melindungi kesehatan perempuan KPA juga mensosialisasikan penggunaan kondom perempuan.

"Jika pasangan pria menolak memakai kondom, seorang perempuan dapat menggunakan haknya memakai kondom perempuan. Ini sebagai hak untuk melindungi kesehatan perempuan," tambah Staf Pengelola Program KPA Kota Yogyakarta Ganis Kristya.

Sementara itu Upaya KPA Kota Yogyakarta untuk mengintensifkan sosialisasi di wilayah juga didukung Pemerintah Kota Yogyakarta dengan bantuan mobil operasional. Mobil jenis minibus tersebut diserahkan ke KPA Kota Yogyakarta oleh Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti.

"Dengan mobil ini bisa lebih menjangkau masyarakat untuk sosialisasi pencegahan HIV/AIDS. Misalnya untuk membawa logistik penyuluh," ujar Haryadi yang juga Ketua KPA Yogyakarta itu. **(Tri)-a**



MERAPI/TRI DARMYATI
Staf pengelola program KPA Kota Yogyakarta menjelaskan cara pemakaian kondom perempuan sebagai upaya pencegahan seks berisiko penyebab infeksi HIV/AIDS.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005